

**RESPON TANAMAN TERONG HIJAU (*Solanum melongena* L)
TERHADAP PEMBERIAN DOSIS PUPUK ORGANIK
YANG DIPERKAYA PUPUK HAYATI**

**Oleh
MUHAMAD SUTRISMAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

**RESPON TANAMAN TERONG HIJAU (*Solanum melongena* L)
TERHADAP PEMBERIAN DOSIS PUPUK ORGANIK
YANG DIPERKAYA PUPUK HAYATI**

**RESPON TANAMAN TERONG HIJAU (*Solanum melongena* L)
TERHADAP PEMBERIAN DOSIS PUPUK ORGANIK
YANG DIPERKAYA PUPUK HAYATI**

Oleh
MUHAMAD SUTRISMAN
42 2020 021

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2024

Motto :

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena, 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'.” (QS. Al Baqarah: 286)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN

- ❖ *Kepada Ayahku Romdiyanto dan Ibuku Wagiyah yang telah banyak berkorban, berdo'a, serta kasih sayang yang telah dicurahkan untuk keberhasilanku.*
- ❖ *Ibu Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si dan ibu Dr. Ir. Neni Marlina, M. Si selaku dosen pembimbing saya, serta ibu Berliana Palmasari, S.Si., M.Si dan ibu Nurbaiti Amir SE, SP., M.Si selaku dosen penguji saya, serta dosen-dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.*
- ❖ *Kepada Keluarga Besar saya kakak kandung laki-laki saya Jupriadi, adik kandung laki-laki saya Muhammad Rusdi, adik kandung perempuan saya Mutiara Rahmadina, serta paman, bibi, saudra kakak sepupu dan adik sepupu terimakasih atas do'a, semangat, dan dukungannya.*
- ❖ *Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Agroteknologi Angkatan 2020.*
- ❖ *Hijaunya Almamaterku Tercinta.*

RINGKASAN

MUHAMAD SUTRISMAN. Respon Tanaman Terong Hijau (*Solanum melongena* L) Terhadap Pemberian Dosis Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati (dibimbing oleh **IIN SITI AMINAH** dan **NENI MARLINA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk organik yang diperkaya pupuk hayati yang terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L). Penelitian telah dilaksanakan di salah satu kebun petani di Jl. Inpres Lr. kuweni Rt. 07. Dusun 1. Desa. Cinta manis baru. Kec. Air Kumbang Kab. Banyuasin 1. Sumatra Selatan. Waktu pelaksanaan dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Maret 2024. Rancangan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Factorial, dengan 5 perlakuan yang diulang 5 kali sehingga di dapatkan 25 petakan. Ada pun perlakuannya sebagai berikut : H_0 = Tanpa Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati, H_1 = Dosis Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk hayati 150 kg/h, H_2 = Dosis Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk hayati 300 kg/h, H_3 = Dosis Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk hayati 450 kg/h, H_4 = Dosis Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk hayati 600 kg/h. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman (cm), jumlah cabang (tangkai), jumlah buah (buah), berat buah per tanaman (g), berat buah per petak (kg). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pupuk organik yang diperkaya pupuk hayati dengan takaran 450 kg/h memberikan hasil tertinggi dengan produksi hasil panen rata-rata 1568,04 g/petak setara dengan 6,27ton/h.

SUMMARY

MUHAMAD SUTRISMAN. The response of green eggplant plants (*Solanum melongena* L) to dosing organic fertilizers enriched with biological fertilizers (guided by **IIN SITI AMINAH** and **NENI MARLINA**).

This study aims to determine the effect of dosing organic fertilizers enriched with the best biological fertilizer on the growth and yield of eggplant plants (*Solanum melongena* L). The research has been carried out in one of the farmers' gardens on Jl. Inpres Lr. kuweni Rt. 07. Hamlet 1. Village. New sweet love. Water Beetle District Banyuasin 1. South Sumatra. The implementation time is from December 2023 to March 2024. This research design uses Non-Factorial Group Randomized Design (RAK), with 5 treatments repeated 5 times so that 25 maps are obtained. There are also treatments as follows: H0 = Without organic fertilizer enriched with biological fertilizer, H1 = dose of organic fertilizer enriched with biological fertilizer 150 kg / h, H2 = dose of organic fertilizer enriched with biological fertilizer 300 kg / h, H3 = dose of organic fertilizer enriched with biological fertilizer 450 kg / h, H4 = dose of organic fertilizer enriched with biological fertilizer 600 kg / h. The variables observed in this study were plant height (cm), number of branches (stalk), number of fruits (fruit), fruit weight per plant (g), fruit weight per plot (kg). The results showed that the type of organic fertilizer enriched with biological fertilizer with a dose of 450 kg / h gave the highest yield with an average yield production of 1568.04 g / plot equivalent to 6.27 tons / h.

HALAMAN PENGESAHAN

**RESPON TANAMAN TERONG HIJAU (*Solanum melongena* L.)
TERHADAP PEMBERIAN DOSIS PUPUK ORGANIK
YANG DIPERKAYA PUPUK HAYATI**

Oleh

MUHAMAD SUTRISMAN

42 2020 021

Telah dipertahankan pada ujian 3 April 2024

Pembimbing Utama



(Dr. Ir. Iin Siti Aminah M.Si)

Pembimbing Pendamping



(Dr. Ir. Neni Marlina M.Si)

Palembang, 8 Mei 2024

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pl.,M.Si.)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Sutrisman
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuasin, 5 Januari 2000
Nim : 422020021
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis / pencipta, dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 April 2024


METERAI TEMPEL
A0BAJX895500857
(Muhamad Sutrisman)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Respon Tanaman Terong Hijau (*Solanum melongena* L) Terhadap Pemberian Dosis Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati**”.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu **Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si.** sebagai dosen pembimbing utama dan ibu **Dr. Ir. Neni Marlina M.Si.** sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2024

Penulis

Muhamad Sutrisman

RIWAYAT HIDUP

MUHAMAD SUTRISMAN dilahirkan pada tanggal 5 Januari 2000 di Desa Cinta Manis Baru, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin 1, Merupakan anak kedua dari Ayahanda Romdiyanto dan Ibunda Wagiyah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2014 di SD N 12 Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin 1, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan Tahun 2017 di SMP N 1 Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin 1, Sekolah Menengah Atas diselesaikan Tahun 2020 di SMA Puspita Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin 1. Saya terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 Program Studi Agroteknologi.

Pada bulan Januari sampai maret 2023 penulis melaksanakan Program Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di (PT. TBL) PT Tunas Baru Lampung, Kecamatan Air kumbang, Kabupaten Banyuasin 1. Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 60 di Desa Mulya guna, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Pada bulan Desember 2023 sampai Maret 2024 penulis melaksanakan penelitian tentang Respon Tanaman Terong Hijau (*Solanum melongena* L) Terhadap Pemberian Dosis Pupuk Organik yang Diperkaya Pupuk Hayati.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.1.1 Klasifikasi Tanaman Terong	4
2.1.2 Morfologi Tanaman Terong	4
2.1.3 Syarat Tumbuh Tanaman Terong	6
2.1.4 Pupuk Organik Kandang ayam	7
2.1.5 Pupuk Hayati.....	7
2.2 Hipotesis.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
1.1 Tempat dan Waktu	11
1.2 Alat dan Bahan.....	11
1.3 Metode Penelitian.....	11
1.4 Analisis Statistik.....	12
1.5 Cara Kerja	13
3.5.1 Pembuatan Pupuk Organik yang Diperkaya Pupuk Hayati.....	13

3.5.2	Persiapan Lahan	14
3.5.3	Pemasangan Mulsa.....	15
3.5.4	Persiapan Benih Terong	15
3.5.5	Penanaman	16
3.5.6	Pemupukan.....	16
3.5.7	Pemeliharaan Tanaman	17
3.5.8	Panen.....	18
3.6.	Peubah yang Diamati	19
3.6.1	Tinggi Tanaman	19
3.6.2	Jumlah Cabang.....	19
3.6.3	Jumlah Buah per Tanaman.....	20
3.6.4	Berat Buah per Tanaman.....	20
3.6.5	Berat Buah per Petak.....	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1	Hasil	22
4.1.1	Tinggi Tanaman	22
4.1.2	Jumlah Cabang.....	23
4.1.3	Jumlah Buah per Tanaman.....	24
4.1.4	Berat Buah per Tanaman.....	24
4.1.5	Berat Buah per Petak.....	25
4.2	Pembahasan.....	26
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1	Kesimpulan	29
5.2	Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Analisis keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial	12
2. Hasil Analisa Keragaman Pengaruh Pemberian Dosis Perlakuan Pupuk Oganik Yang Diperkaya Pupuk hayati Terhadap Peubah Yang Diamati	22
3. Hasil Uji BNJ Pengaruh Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati terhadap Tinggi Tanaman.....	23
4. Hasil Uji BNJ Pengaruh Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati terhadap Jumlah Cabang.....	23
5. Hasil Uji BNJ Pengaruh Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati terhadap Jumlah Buah per Tanaman	24
6. Hasil Uji BNJ Pengaruh Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati terhadap Berat Buah per Tanaman	25
7. Hasil Uji BNJ Pengaruh Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati terhadap Berat Buah per Petak	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pembuatan Pupuk.....	13
2. Pembersihan Gulma dan Kotoran	14
3. Pembuatan Petakan	14
4. Penaburan Kapur Dolomit.....	14
5. Pemasangan Mulsa.....	15
6. Penyemaian Benih Terong	15
7. Penanaman	16
8. Pemupukan Organik Hayati	16
9. Pemupukan Pupuk NPK.....	16
10. Pengendalian Gulma	17
11. Pengendalian Hama.....	17
12. Penyiraman Tanaman.....	17
13. Panen ke 1	18
14. Panen ke 2	18
15. Panen ke 3	18
16. Panen ke 4	18
17. Panen ke 5	18
18. Cek Tinggi Tanaman.....	19
19. Jumlah Cabang	19
20. Jumlah Buah per Tanaman.....	20
21. Berat Buah per Tanaman.....	20
22. Berat Buah per Petak.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di lapangan.....	32
2. Deskripsi Terong Varietas Hitavi F1	33
3. Hasil Analisis Tanah	34
4. Hasil Analisis Pupuk Organik Yang Diperkaya Pupuk Hayati	35
5a. Data Uji Beberapa perlakuan terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	36
5b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman (cm).....	36
6a. Data Uji Beberapa perlakuan terhadap Jumlah Cabang (tangcai)	37
6b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang (tangcai).....	37
7a. Data Uji Beberapa perlakuan terhadap Jumlah Buah (buah)	38
7b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah (buah)	38
8a. Data Uji Beberapa perlakuan terhadap Berat Buah per Tanaman (g)	39
8b. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman (g).....	39
9a. Data Uji Beberapa perlakuan terhadap Berat Buah per Petak (kg)	40
9b. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak (kg).....	40

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terong (*Solanum melongena* L) jenis sayuran yang sangat populer dan disukai oleh banyak orang karena rasanya enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran atau lalapan. Terong juga sayuran yang penting bagi kesehatan karena mengandung banyak vitamin dan gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan vitamin A dan Fosfor. Menurut (Sunarjono 2013), bahwa setiap 100 g bahan mentah terong mengandung 26 kalori, 1 g protein, 0,2 g vitamin B dan 5 g vitamin C. Buah terong memiliki khasiat sebagai obat karean memiliki kandungan alkholoid, solanin, solasodin.

Di Indonesia tanaman terong ditanam hampir di seluruh Provinsi salah satunya Sumatra Selatan. Menurut data BPS, pada tahun 2019-2020 produksi terong di Sumatra Selatan mengalami peningkatan hingga sampai 16.538 ton, pada tahun 2021 hasil produksi tanaman terong mengalami penurunan hingga sampai 13.441 ton, dan pada tahun 2022 tanaman terong mengalami peningkatan hingga 13.737 ton, (Badan Pusat Stastitik Sumatra Selatan, 2022). Salah satu cara yg perlu dilakukan produksi terong meningkat yaitu dengan cara pemupukan yang benar dan tepat. Selama ini para petani selalu menggunakan pupuk kimia yg dipakai dalam jangka yang panjang yang bisa menyebabkan pencemaran tanah, berkurangnya pH tanah, mengganggu aktifitas jasad renik hingga menyebabkan penguraian bahan organik tanah terhambat dan menurunkan tingkat kesuburan tanah maka di perlukannya pupuk organik yang diperkaya pupuk hayati.

Pemupukan adalah upaya pemberian nutrisi kepada tanaman guna menunjang kelangsungan hidupnya. Pupuk organik merupakan bahan yang mengandung sejumlah nutrisi yang diperlukan tanaman. Selain itu, pupuk organik juga mengandung unsur hara makro dan mikro lengkap, dapat memperbaiki sruktur tanah sehingga tanah menjadi gembur, memiliki daya simpan air yang tinggi, tanaman lebih tahan terhadap serangan penyakit, meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah yang menguntungkan, memiliki residual effect yang positif,

sehingga tanaman yang ditanam pada musim berikutnya tetap bagus pertumbuhan dan produktivitasnya (Hadisuwito, 2012).

Pupuk hayati merupakan pupuk yang mengandung mikroorganisme hidup yang ketika diaplikasikan pada benih, permukaan tanaman atau tanah akan mendorong pertumbuhan tanaman dengan meningkatnya pasokan hara utama bagi tanaman. Penggunaan pupuk hayati sebagai komponen habitat alam mempunyai peran dan fungsi penting dalam mendukung terlaksananya pertanian ramah lingkungan melalui berbagai proses, seperti dekomposisi bahan organik, fiksasi hara, pelarut hara, nitrifikasi dan denitrifikasi (Rasti *et al.*, 2008).

Hasil penelitian Marlina *et al.*, (2014a, 2014b) menyatakan bahwa pemberian pupuk organik hayati 300 kg/ha dapat meningkatkan produksi tanaman sawi dan padi sebesar 54g/polybag dan 98g/polybag. Pemberian pupuk organik hayati ini dapat memperbaiki kesuburan tanah, baik secara fisika tanah (memperbaiki struktur tanah yang padat menjadi gembur, kemampuan menyimpan air dan unsur hara yang tinggi), kimia tanah (dapat menyumbangkan unsur hara dan meningkatkan pH tanah menjadi netral), dan biologi tanah (mengaktifkan mikroorganisme dalam tanah untuk membantu dalam mendekomposisikan bahan organik). Pupuk organik hayati Biotama 1 ini mengandung *Azotobacter sp*, *Rhizobium sp*, *Lactobacillus sp*, dan *Pseudomonas sp* yang dapat menyumbangkan unsur hara.

Dari uraian diatas maka harus dilakukan penelitian mengenai pemberian pupuk organik yang diperkaya pupuk hayati untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman terong hijau

2.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat dosis terbaik pupuk organik yang diperkaya pupuk hayati untuk budidaya tanaman terong hijau (*Solanum melongena* L)

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk organik yang diperkaya pupuk hayati yang terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L)

1.4. Manfaat

Untuk memberikan informasi mengenai dosis yang tepat pada pupuk organik yang diperkaya pupuk hayati untuk tanaman terong hijau (*Solanum melongena* L)

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilliana N, Darmawati A, dan Sumarsono. 2017. Pertumbuhan dan hasil panen bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) akibat penambahan pupuk kcl berbasis pupuk organik berbeda. J. Agro Complex. 1(3):126-134.
- Alexander, M. 1977. Introduction to Soil Mycrobiology. 2nd Ed. John Wiley and Sons. New York.467.
- Alfandi,Wahyuni.S, Ipa.A. 2014. Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen dan Kalium terhadap dan hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Jurnal AGROSWAGATI. Vol. 2 (2)
- Badan Pusat Statistik. 2022. Produksi Tanaman Sayuran 2022. Diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/3/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses pada tanggal 16-november-2023.
- Baldani, J.L., Leonardo, C., Vera, L.D.B., Silvia, R.G., Johanna, D. 1997. Recent Advances in BNF with Non-Legume Plants. Soil Biol. Biochem, 29(5/6): 911-922.
- Firmanto, B. 2011. Sukses bertanaman terong secara organik. Angkasa Bandung.
- Garrity. G. M., Julian A. Bell, and Timoty G. Liburn. 2004. *Bergey's Manual of Systematic Bacteriology : Second Edition, 2:The Proteobacteria*. Springer,p. 385
- Hadisuwito, S. (2012). Membuat Pupuk Organik Cair. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Handayanto, Eko, Nurul Muddarisna, and Amrullah Fiqri. 2017. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Universitas Brawijaya Press.
- Iga, M.K. 2019. Budidaya Terong (*Solanum melongena* L). <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/budidaya-terong-solanum-melongena-l-11>
- Kahar., A.K. Paloloang dan U.A. Rajamuddin. 2016. Kadar N. P. K Tanah, Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Mulsa Pada Tanah Entisol Tondo. Jurnal Agrotekbis, 4 (1) : 34-42.
- Lingga, P. dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Edisi Revisi Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marlina, N, Rosmiah dan N. Gofar. (2014a). Aplikasi Jenis Pupuk Organik Pada Tanaman Sawi (*Brassic junce* L). Klorofil 9(2):75-79

- Marlina, N. Gusmiatun. 2020. Uji Efektivitas Ragam Pupuk Hayati untuk Meningkatkan Produktivitas Kedelai di Lahan Lebak. *Agrosainstek*, 4(2) 2020:129-136
- Marlina. N, Gofar, N., Subakti, A.H.P.K., & Rahim, A.M. (2014b). Improvement Of Rice Growth and Productivity Through Balance Application of Inorganic Fertilizer and Biofertilizer in Inceptisol Soil of Lowland Swamp Area. *Journal Agrivita*. 36(1).48-56
- Mutmainah dan Masluki. 2017. Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabe Besar Kattokon Varietas Lokal Toraja. *Jurnal Perbal Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palopo*, 5 (3):21-30.
- Nasser & Marlina. 2016. Perancangan Percobaan (Teori dan Aplikasi). Tunas Gemilang.
- Prahasta. 2009. Agribisnis Terong. CV. Pustaka Grafika Bandung.
- Rasti S, Sumarno. 2008. Pemanfaatan mikroba penyubur tanah sebagai komponen teknologi pertanian. *J. IPTEK Pangan*. 3(1):41-58.
- Rosmarkam, A dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. hlm 42-80.
- Rukmana, R. 2002. Bertanam terong. Kanasius. Jogyakarta.
- Suliasih S, Widawati dan Muhharam A. 2010. Aplikasi pupuk organik untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat dan aktivitas mikroba tanah. *J. Hort*. 20(30):241- 46.
- Sunarjono. H. 2013. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriti, Y dan E. Herlina. 2010. Bertanam 15 Sayuran Organik Dalam Pot. Penebar Swadaya. Depok. 156 hal.
- Waskito, K, Nurul, A, dan Koesriharti. 2017. Pengaruh komposisi media tanam dan Nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L). *Jurnal Produksi tanaman*. Vol. 5 No. 10 : 1586- 1593.
- Widawati, Suliasih S, dan Syaifuddin. 2010. Pengaruh intoduksi kompos plus terhadap produksi bobot kering daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* BI. Miq) pada tiga macam media tanah. *J. Biol Indonesia*. 3(1):245-53.